

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait kemampuan pemecahan masalah matematika berdasarkan langkah Krulik Rudnick ditinjau dari kecerdasan emosional siswa dapat disimpulkan bahwa:

1. Subyek dalam kategori kecerdasan emosional tingkat tinggi mampu membaca dan berpikir dengan baik. dalam mengerjakan soal subyek menuliskan informasi apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal. Subyek mampu merencanakan pemecahan masalah dengan baik yaitu dengan menggambar bangun datar yang diketahui dari soal. Subjek dalam memilih suatu strategi kurang tepat, namun subjek mampu menemukan suatu jawaban dengan benar. Subjek dengan kategori kecerdasan emosional tingkat tinggi telah mengecek kembali hasil pekerjaannya, dan subjek merasa yakin dengan jawaban yang telah didapatkan.

Subjek dengan kategori kecerdasan emosional tingkat sedang mampu membaca dan berpikir dengan baik. Dalam mengerjakan soal subjek tidak menuliskan informasi apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal. Subjek kurang mampu dalam merencanakan pemecahan masalah, karena subjek dalam mengerjakan soal langsung mencari apa yang ditanyakan pada soal tersebut. Namun subjek mampu memilih suatu strategi dan mampu menemukan suatu jawaban dengan baik dan benar meskipun terdapat rumus yang salah. Subjek dengan kategori kecerdasan emosional sedang telah mengecek kembali hasil pekerjaannya, tetapi subjek merasa ragu dan masih belum yakin dengan hasil pekerjaan tersebut.

Subjek dengan kategori kecerdasan emosional tingkat rendah mampu membaca dan berpikir dengan baik. Dalam mengerjakan soal subjek tidak menuliskan informasi apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan

dari soal. Subjek mampu merencanakan pemecahan masalah dengan baik, yaitu dengan menggambar bangun datar yang diketahui dari soal. Subjek dalam memilih suatu strategi kurang tepat, namun subjek mampu menemukan suatu jawaban dengan benar. Subjek dengan kategori tingkat kecerdasan emosional tingkat rendah tidak mengecek kembali hasil pekerjaannya, dan subjek juga merasa tidak yakin dengan jawaban yang telah didapatkan.

2. Faktor pendukung dalam penelitian ini yaitu adanya dukungan dari guru matematika kelas VII yang telah memberikan semangat dan dorongan kepada siswanya untuk belajar dan mengerjakan tes pemecahan masalah dengan baik. Faktor lainnya yaitu dengan adanya semangat siswa dalam mengerjakan tes pemecahan masalah. Kemudian untuk faktor penghambat dalam penelitian ini yaitu pada kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VII ini masih tergolong rendah sehingga hasil pekerjaannya masih banyak yang salah. Faktor penghambat lainnya yaitu terbatasnya waktu dalam mengerjakan soal, sehingga siswa merasa terburu-buru pada saat menyelesaikan pemecahan masalah.
3. Meskipun terdapat faktor penghambat, tetapi proses penelitian ini masih bisa berjalan dengan baik. Hal ini karena adanya siswa kelas VII yang masih memiliki rasa semangat dalam mengerjakan tes pemecahan masalahnya sampai selesai. Sehingga peneliti bisa mendapatkan data yang dibutuhkan dan dapat mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah pada siswa dengan data lengkap.

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sekolah

Sebaiknya sekolah ini harus lebih meningkatkan prestasi sekolah, salah satunya yaitu dengan meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika.

2. Guru

Sebaiknya guru lebih memperhatikan setiap siswa dalam memecahkan suatu masalah matematika dari tingkat kecerdasan emosional siswa.

3. Siswa

Sebaiknya siswa lebih aktif dan fokus dalam memecahkan suatu masalah matematika, supaya mendapatkan hasil yang baik.

4. Peneliti Lain

Sebaiknya peneliti lain dalam melakukan wawancara, pertanyaan yang diajukan pada saat wawancara harus lebih mendalam supaya mendapatkan jawaban yang baik dari siswa yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan subjek dalam memecahkan masalah matematika.

